

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan suatu bangsa erat sekali kaitannya dengan masalah-masalah pendidikan. Oleh karena itu, masalah yang terkait dengan pendidikan perlu mendapatkan perhatian dan dijadikan prioritas utama oleh pemerintah, pengelola pendidikan, masyarakat dan semua pihak yang terkait dalam pendidikan. Pendidikan merupakan wadah kegiatan sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) yang tinggi dan berkualitas. Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan salah satu dasar upaya peningkatan pendidikan secara keseluruhan. Upaya peningkatan kualitas pendidikan menjadi bagian utama dari upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

Pendidikan bukanlah suatu hal yang statis, melainkan suatu hal yang dinamis artinya dapat berubah sesuai dengan keadaan yang ada, sehingga menuntut adanya perubahan atau perbaikan secara terus-menerus. Perubahan atau perbaikan dapat dilakukan dalam hal metode atau model mengajar yang akan diterapkan, buku-buku pelajaran, alat-alat laboratorium maupun materi-materi pelajaran. Hal sederhana yang dapat dilakukan untuk meningkatkan mutu atau kualitas pendidikan adalah memperbaiki proses pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa yang saling berkaitan satu dengan lainnya dalam satu

lingkungan belajar. Proses interaksi antara guru dengan siswa merupakan serangkaian kegiatan komunikasi yang saling pengaruh mempengaruhi dan terkait dalam satu situasi serta terarah pada satu tujuan. Guru harus mampu menciptakan situasi pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran agar interaksi dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Matematika sebagai salah satu sarana untuk berfikir ilmiah sangat diperlukan untuk menumbuh kembangkan kemampuan berfikir logis, sistematis, kritis dan obyektif dalam memecahkan masalah. Namun kenyatannya banyak yang menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan, bahkan sebisa mungkin dihindari oleh siswa. Selain itu proses pembelajaran matematika yang berlangsung belum sesuai dengan harapan, hal itu dilihat dari sering ditemukannya berbagai permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang terjadi disebabkan oleh banyak faktor, antara lain kurangnya minat belajar matematika yang dimiliki siswa dan penggunaan model pembelajaran yang dipilih oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Colomadu, ternyata banyak dijumpai siswa yang menganggap bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan minat siswa untuk mempelajari mata pelajaran ini juga masih rendah. Rendahnya minat belajar matematika siswa meliputi aspek kemauan mengerjakan tugas rumah (PR) yang diberikan guru, bertanya mengenai materi yang belum dipahami,

keberanian mengerjakan soal-soal latihan di depan kelas dan kemampuan mengemukakan ide atau pendapat dalam pembelajaran matematika. Selain itu kegiatan pembelajaran yang terjadi masih berpusat pada guru dan siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan dan kurang mempunyai minat dalam belajar.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan maka perlu dicari solusi pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran matematika. Salah satu solusinya yaitu dengan melakukan perubahan model pembelajaran yang digunakan dari model pembelajaran yang hanya berpusat pada guru menjadi menggunakan model pembelajaran kooperatif yang mampu menumbuhkan minat siswa dalam belajar matematika. Hal ini juga bertujuan untuk menciptakan proses pembelajaran yang aktif serta menimbulkan sikap ketertarikan siswa dan dapat meningkatkan minat belajar matematika yang dimiliki siswa.

Model pembelajaran adalah cara-cara yang digunakan pengajar untuk memilih kegiatan belajar selama proses pembelajaran agar materi pelajaran dapat ditangkap, dipahami dan digunakan siswa dengan baik. Siswa diharapkan mengerti akan konsep, prinsip belajar dan mampu memahami persoalan yang ada dalam melaksanakan model pembelajaran. Oleh karena itu untuk mencapai harapan tersebut, diharapkan guru mempunyai kemampuan dalam mengelola materi ajar dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat. Berdasarkan model-model pembelajaran yang ada, sebagai alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam

pembelajaran matematika adalah melalui Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) yang didukung dengan *Superitem*.

Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) yaitu salah satu model yang terstruktur dengan pengembangan ide dan perluasan konsep matematika. Dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk mereview pokok bahasan yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya yaitu dengan membahas PR, mengembangkan materi dengan diskusi dan tanya jawab yang disertai contoh konkret, latihan terkontrol yaitu siswa bekerja secara kelompok untuk menyelesaikan serangkaian soal dari guru, *seat work* (kerja mandiri) sebagai perluasan konsep, dan siswa diberi tugas berupa PR pada akhir pembelajaran. Untuk mendukung pembelajaran, di samping menggunakan model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) juga menggunakan penugasan bentuk *Superitem*. *Superitem* merupakan suatu pembelajaran dengan cara pemberian tugas kepada siswa secara bertingkat atau bertahap mulai dari soal yang simpel atau mudah ke soal kompleks atau sulit, soal tersebut berkaitan dengan pemecahan masalah.

Model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* dengan *Superitem* merupakan suatu inovasi dalam dunia pendidikan sehingga dalam praktiknya diharapkan mampu melengkapi model pembelajaran yang telah ada dan mampu membantu siswa serta guru untuk lebih termotivasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Dengan adanya model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dan *Superitem* diharapkan interaksi yang terjalin

antara guru dengan siswa dapat terjalin dengan baik, dimana siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu menumbuhkan minat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika.

Berdasarkan pada permasalahan tersebut maka akan dilakukan penelitian di SMP Negeri 3 Colomadu untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dengan *Superitem*.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pembelajaran matematika melalui Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dengan *Superitem* dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas VII G SMP Negeri 3 Colomadu?

Untuk mengukur masalah tersebut maka digunakan indikator sebagai berikut:

- a. Mengerjakan tugas rumah atau PR yang diberikan oleh guru.
 - b. Bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
 - c. Mengerjakan soal-soal latihan di depan kelas.
 - d. Mengemukakan ide atau pendapat.
2. Apakah melalui Model *Missouri Mathematics Project* (MMP) dengan *Superitem* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIG SMP Negeri 3 Colomadu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui model *Missoury Mathematics Project* (MMP) dengan *Superitem* siswa kelas VII G SMP Negeri 3 Colomadu.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII G SMP Negeri 3 Colomadu dalam pembelajaran matematika sehingga memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sama dengan 65 melalui model pembelajaran *Missoury Mathematics Project* (MMP) dengan *Superitem*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan minat dan prestasi belajar siswa melalui model *Missoury Mathematics Project* (MMP) dengan *Superitem* dalam proses pembelajaran matematika. Selain itu penelitian ini memperkaya proses pembelajaran matematika melalui model *Missoury Mathematics Project* (MMP) dengan *Superitem*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi guru, siswa dan sekolah yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk membantu guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi siswa, proses pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan dasar dalam bidang matematika.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan metode pembelajaran matematika.
- d. Bagi peneliti, mendapatkan pengalaman secara langsung dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.